

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
KEGIATAN PELATIHAN KARYA TULIS ILMIAH
BIDANG ILMU SOSIAL DI MAN 2 MODEL BANJARMASIN



Disusun Oleh:

Ketua:

Mutiani, S.Pd., M.Pd. (0007098902)

Anggota:

Mahmudah Hasanah, M.Pd. (0021037903)

M. Rezky Nor Handy, M.Pd.

M. Faisal (1610128110005)

Rusli (1610128210017)

Hendry Alfiani Arisandi (1810128220010)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPS
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN, 2020

| TERDAFTAR DI PERPUSTAKAAN FKIP ULM BANJARMASIN | | |
|---|-------------------|----|
| TANGGAL | NOMOR | PA |
| 7/10-2020 | 300.7 Mut K | |

LEMBAR PENGESAHAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
KEGIATAN PELATIHAN KARYA TULIS ILMIAH
BIDANG ILMU SOSIAL DI MAN 2 MODEL BANJARMASIN

1. Program Studi : Pendidikan IPS
2. Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Alamat : Jl. Brigjen H. Hasan Basry Banjarmasin
Telpon : 0511-3304914
Fax : 0511-3304914
Email : ips.fkip.unlam.ac.id
3. Ketua Program Studi: Prof. Dr. Ersis Warmansyah Abbas, M.Pd
4. Ketua Pelaksana : Mutiani, M.Pd.
5. Anggota : Mahmudah Hasanah, M.Pd.
M. Rezky Nor Handy, M.Pd.
M. Faisal
Rusli
Hendry Alfiani Arisandi
6. Biaya : Rp 4.000.000
(Empat Juta Rupiah)
7. Sumber Dana : DIPA (PNBP) FKIP ULM 2020

Banjarmasin, Agustus 2020

Mengetahui,
Dekan FKIP,


Dr. Chairil Faif Pasani, M.Si.
NIP. 19650808 199303 1 003

Ketua Pelaksana,


Mutiani, M.Pd.
NIP. 19890907 201803 2 001

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat,



Prof. Dr. Ir. Danang Biyatmoko, M.Si
NIP. 19680507 199303 1 020

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| DAFTAR ISI..... | iii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Analisis Situasi | 1 |
| B. Landasan Teori | 4 |
| C. Identifikasi dan Rumusan Masalah..... | 12 |
| D. Tujuan Kegiatan..... | 13 |
| E. Manfaat Kegiatan | 13 |
| BAB II METODE KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT | 15 |
| A. Khalayak Sasaran | 15 |
| B. Metode Kegiatan..... | 15 |
| C. Jadwal Kegiatan..... | 16 |
| D. Organisasi Pelaksanaan | 16 |
| BAB III HASIL KEGIATAN | 17 |
| A. REALISASI PELAKSANAAN KEGIATAN..... | 17 |
| B. TEMUAN DAN HASIL EVALUASI..... | 17 |
| C. PEMBAHASAN | 19 |
| BAB IV SIMPULAN DAN SARAN | 25 |
| A. SIMPULAN | 25 |
| B. SARAN | 26 |
| DAFTAR PUSTAKA | 27 |
| DOKUMENTASI..... | 29 |
| SURAT TUGAS | 34 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Istilah belajar sudah terlalu akrab dengan kehidupan kita sehari-hari. Di masyarakat, kita menjumpai penggunaan istilah belajar seperti: belajar membaca, belajar bernyanyi, belajar berbicara, belajar matematika. Penggunaan istilah belajar, bahkan termasuk pada ranah kegiatan (aktivitas) yang sifatnya lebih umum dan tak mudah diamati, seperti: belajar hidup mandiri, belajar menghargai waktu, belajar berumah-tangga, belajar bermasyarakat, belajar mengendalikan diri, dan sejenisnya (Dunlosky, Rawson, Marsh, Nathan, & Willingham, 2013). Belajar merupakan usaha yang dilakukan seseorang melalui interaksi dengan lingkungannya untuk merubah perilakunya (Anurrahman, 2009). Dengan demikian, hasil dari kegiatan belajar adalah berupa perubahan perilaku yang relatif permanen pada diri orang yang belajar.

Kegiatan belajar bisa saja terjadi walaupun tidak ada kegiatan mengajar. Begitu pula sebaliknya, kegiatan mengajar tidak selalu dapat menghasilkan kegiatan belajar (Slameto, 2003). Ketika Anda menjelaskan pelajaran di depan kelas misalnya,

memang terjadi kegiatan mengajar. Akan tetapi, dalam kegiatan itu tak ada jaminan telah terjadi kegiatan belajar pada setiap peserta didik yang diajarkan. Namun, hakekat guru mengajar adalah usaha guru untuk membuat peserta didik belajar. Dengan kata lain, mengajar merupakan upaya menciptakan kondisi agar terjadi kegiatan belajar (Hamdani, 2011).

Perkembangan Iptek yang begitu pesat dan mengagumkan dewasa ini telah membawa perubahan dalam tatanan kehidupan manusia (Arif, 2015). Kemajuan iptek bukan saja berdampak positif bagi peningkatan kesejahteraan manusia, namun juga memiliki berbagai eksese dalam kehidupan manusia seperti adanya polusi, pengangguran sebagai dampak pengalihan tenaga manusia ke mesin dan semakin langkanya sumber daya manusia yang turut memarjinalkan manusia dalam kompetisi global (Assapari, 2014).

Oleh sebab itu, dalam era globalisasi dewasa ini diperlukan sumberdaya manusia berkualitas yang memiliki nilai keunggulan kompetitif dan diharapkan mampu mengantisipasi dunia global dengan tuntutan teknologi canggih beserta pemecahan masalahnya dan mampu dengan cepat mengantisipasi perubahan yang ada (Kurniadi, 2017).

Satu bentuk terobosan yang dapat dilakukan dengan memanfaatkan jalur-jalur pendidikan non-kurikuler, berupa kegiatan yang mengubah remaja sebagai sumberdaya manusia yang mampu melakukan inovasi dan pengembangan Iptek (Arthur, 2018). Sementara itu perlu dilakukan usaha menimbulkan kesadaran pada remaja pentingnya sikap dan minat terhadap penelitian dan ilmu pengetahuan. Adanya gap antara remaja dan bidang tersebut disebabkan: kurangnya lembaga atau perorangan yang peduli pentingnya “*research-minded*” bagi remaja, terbatasnya kesediaan sarana dan belum adanya suatu kurikulum ke arah tercapainya wawasan ilmiah bagi remaja.

Remaja secara potensial mempunyai sikap-sikap yang menunjukkan kesadaran dan minat terhadap sains yang sangat tinggi. Namun dalam perkembangannya masih sedikit suatu wadah maupun pihak yang melakukan intervensi secara terencana kepada pengembangan sikap-sikap saintifik yang sudah ada. Oleh karena itu suatu terobosan untuk mengoptimalkan kaderisasi pengembangan teknologi iptek sangat dibutuhkan untuk membuka peluang bagi tumbuhnya upaya untuk mendorong pembinaan, pemacuan dan pemupukan bakat penelitian secara lebih terpadu dengan

memanfaatkan remaja sebagai sumber daya manusia yang mampu melakukan pengembangan dan inovasi baru dalam bidang Iptek (Brotowidjoyo, 1985). Satu upaya untuk mengoptimalkan kaderisasi pengembangan teknologi iptek adalah dengan memberikan wadah bagi remaja untuk mengembangkan potensi ilmiahnya melalui penulisan karya tulis ilmiah oleh peserta didik dalam bidang sosial.

B. Landasan Teori

1. Bentuk Dan Karakteristik Karya Tulis Ilmiah

Karya tulis ilmiah sering disebut juga karangan ilmiah, karya ilmiah dan tulisan ilmiah. Penyebutan yang berbeda-beda menunjukkan pada satu karya yang sama yaitu tulisan ilmiah, yang berbeda dengan tulisan ilmiah. Karangan ilmiah adalah karangan ilmu pengetahuan yang menyajikan fakta dan ditulis menurut metodologi penulisan yang baik dan benar (Brotowidjoyo, 1985). Suatu karangan dapat dikatakan ilmiah jika ia mengungkapkan suatu permasalahan dengan ilmiah (Wardhani, 2007).

Karya ilmiah yaitu "suatu karya yang memuat dan mengkaji permasalahan tertentu dengan menggunakan kaidah keilmuan (Maryadi, 2001). Berdasarkan ketiga definisi

tersebut dapat disimpulkan bahwa karya tulis ilmiah adalah suatu tulisan atau karangan yang menyajikan dan membahas suatu topik keilmuan tertentu secara ilmiah.

Karya tulis ilmiah mempunyai karakteristik tertentu yang membedakan dengan karya tulis lainnya atau non ilmiah. Karakteristik ini perlu diketahui untuk membekali kemampuan menilai suatu karya tulis, apakah termasuk karya tulis atau bukan, dan memberikan dasar dalam menyusun karya tulis ilmiah atau bukan, dan memberikan dasar dalam menyusun karya tulis ilmiah yang baik dan benar. Sifat-sifat khas karya tulis ilmiah yang membedakannya dari karya tulis non ilmiah yaitu:

- a. Karangan atau tulisan.
- b. Dalam bidang ilmu tertentu.
- c. Berlandaskan fakta-fakta obyektif dan atau hasil penalaran logis.
- d. Berupa hasil penelitian, kajian literatur, dan atau pemikiran yang disusun secara sistematis, dalam ragam karangan ilmiah atau ilmiah populer.
- e. Disajikan dengan bahasa yang baik dan benar (Tatang, 2006).

Dengan demikian, segala macam tulisan atau karangan dalam bidang ilmu tertentu, teoritis (murni) ataupun praktis (terapan), yang disusun secara sistematis berdasarkan fakta obyektif dan atau hasil penalaran logis, dapat dikategorikan sebagai karya tulis ilmiah. Sedangkan karakteristik karya tulis ilmiah sebagai berikut:

- a. Masalah diungkapkan dan dipecahkan secara ilmiah
- b. Mengungkapkan pendapat berdasarkan fakta agar tidak terjerumus kedalam subyektifitas
- c. Bersifat tepat, lengkap, dan benar. Itu sebabnya sebelum menulis, kita mesti meneliti tepat-tidaknya masalah yang dikemukakan, baik dari segi permasalahannya maupun bidang ilmiahnya.
- d. Bagian-bagian tulisan dikembangkan secara runtut, sistematis, dan logis agar tulisan yang dihasilkan membentuk kesatuan (kohesif) dan kepaduan (koheren).
- e. Bersifat tidak memihak (obyektif). Aspek pribadi atau emosional sebaiknya ditinggalkan, karena membuat tulisan kita diwarnai prasangka atau kepentingan pribadi sehingga kadar keilmiahannya menjadi pudar (Soeparno, 2003).

Karakteristik karya tulis ilmiah dengan menyebutkan karakteristik karya tulis non ilmiah, yaitu:

- a. Ringkasan suatu buku atau artikel.
- b. Gabungan ide-ide orang lain tanpa elaborasi yang bersifat sintesis-analisis.
- c. Penulisan pandangan seseorang tanpa disertai analisis penulisnya sendiri.
- d. Hasil meng-copy karya sendiri yang pernah diterbitkan dan atau copy dari karya orang lain (Suyanto, 2003).

Memperhatikan karakteristik karya tulis tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa karya tulis ilmiah pada dasarnya merupakan penuangan suatu pikiran/gagasan ilmiah dan atau kegiatan ilmiah (penelitian) dalam bentuk tulisan dengan bahasa dan sistematika ilmiah. Terdapat berbagai jenis karya tulis ilmiah bagi guru seperti makalah, modul, tulisan ilmiah populer, diktat, penelitian, buku pelajaran, buku terjemahan. Namun dalam pelatihan ini terbatas pada makalah, diktat dan laporan penelitian (Tanjung & Ardial, 2008).

2. Kajian Ilmu Sosial

Achmad Sanusi memberikan batasan tentang ilmu Sosial terdiri dari disiplin-disiplin ilmu pengetahuan sosial yang

bertaraf akademis dan biasanya dipelajari pada tingkat perguruan tinggi yang makin lanjut dan makin ilmiah (Bryson, 1999). Ilmu sosial merupakan disiplin intelektual yang mempelajari manusia sebagai makhluk sosial secara ilmiah serta memusatkan pada manusia sebagai anggota masyarakat dan pada kelompok atau masyarakat yang dibentuk (Goodchild & Janelle, 2010). Oleh karena itu ilmu sosial adalah ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia dan mempelajari manusia sebagai anggota masyarakat.

Berbeda dengan ilmu sosial, studi sosial bukan merupakan suatu bidang keilmuan atau disiplin akademis, melainkan lebih merupakan suatu bidang pengkajian tentang gejala dan masalah sosial. Dalam kerangka kerja pengkajiannya, studi sosial menggunakan bidang-bidang keilmuan termasuk ilmu sosial. Studi sosial tidak selalu bertaraf akademis universitas, bahkan merupakan bahan-bahan pelajaran bagi siswa sejak pendidikan dasar. Selanjutnya studi sosial dapat berfungsi sebagai pengantar kepada disiplin ilmu sosial bagi pendidikan lanjutan atau jenjang berikutnya (Engels, Ossenblok, & Spruyt, 2012). Studi sosial bersifat interdisipliner dengan menetapkan pilihan masalah-masalah tertentu berdasarkan sesuatu referensi dan meninjaunya dari beberapa

sudut sambil mencari logika dari hubungan-hubungan yang ada satu dengan lainnya (Olmos-Peñuela, Molas-Gallart, & Castro-Martínez, 2014).

Dalam konteks kajian Ilmu Sosial khususnya karya tulis, difokuskan pada permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat. Permasalahan sosial merupakan suatu gejala sosial yang terjadi dalam masyarakat yang diakibatkan karena adanya interaksi sosial di antara para warga masyarakat dalam memenuhi berbagai kebutuhan atau kepentingan dalam hidupnya. Sebagaimana kita ketahui bahwa interaksi sosial dalam masyarakat dapat berlangsung secara asosiatif maupun disosiatif.

Interaksi sosial yang bersifat asosiatif menghasilkan gejala sosial yang normal sehingga dalam masyarakat terjadi keteraturan sosial, sedangkan interaksi sosial yang bersifat disosiatif akan menghasilkan gejala-gejala abnormal atau gejala-gejala yang sifatnya patologis sehingga masyarakat mengalami ketidakteraturan sosial dalam bentuk disorganisasi atau disintegrasi sosial. Gejala abnormal itu terjadi karena adanya unsur-unsur dalam masyarakat yang tidak berfungsi sebagaimana mestinya sehingga menciptakan kekecewaan atau

kesulitan yang dialami oleh para warga masyarakat dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan atau kepentingan hidupnya.

Dalam kajian Sosiologi, gejala-gejala yang abnormal tersebut dinamakan dengan masalah sosial. Sedangkan pengertian masalah itu sendiri adalah gejala-gejala yang terjadi (*das sein*) tidak sebagaimana yang diharapkan (*das sollen*) oleh sebagian besar warga masyarakat. Masalah itu disebut sosial karena berhubungan dengan hubungan di antara warga masyarakat dan menyangkut tentang nilai-nilai sosial dan lembaga-lembaga kemasyarakatan (pranata atau institusi sosial). Kemudian apa perbedaan antara masalah sosial dengan perilaku menyimpang? Apakah bunuh diri (*suicide*), perceraian, penyalahgunaan narkotika, perjudian, banyaknya gelandangan di kota-kota besar, dan semacamnya merupakan masalah sosial.

Berdasarkan nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku di sebagian besar warga masyarakat, perilaku-perilaku tersebut tidak sesuai dengan nilai-nilai sosial dan melanggar norma-norma sosial. Maka gejala-gejala tersebut dapat dikategorikan sebagai gejala-gejala yang menyimpang. Dengan kata lain permasalahan sosial merupakan sebuah gejala atau fenomena yang muncul dalam realitas kehidupan bermasyarakat (Larivi?

re, Gingras, & Archambault, 2006). Dalam mengidentifikasi permasalahan sosial yang ada di masyarakat berbeda-beda antara tokoh satu dengan lainnya. Sedangkan pengertian permasalahan sosial oleh beberapa ahli adalah sebagai berikut:

- a. Menurut Soerjono Soekanto, masalah sosial merupakan suatu ketidaksesuaian antara unsur-unsur kebudayaan atau masyarakat, yang membahayakan kehidupan kelompok sosial.
- b. Menurut Soetomo masalah sosial adalah sebagai suatu kondisi yang tidak diinginkan oleh sebagian besar warga masyarakat.
- c. Menurut Lesli, masalah sosial sebagai suatu kondisi yang mempunyai pengaruh terhadap kehidupan sebagian besar warga masyarakat sebagai sesuatu yang tidak diinginkan atau tidak disukai dan karena perlunya untuk diatasi atau diperbaiki.
- d. Menurut Martin S. Weinberg, masalah sosial adalah situasi yang dinyatakan sebagai sesuatu yang bertentangan dengan nilai-nilai oleh warga masyarakat yang cukup signifikan, dimana mereka sepakat dibutuhkannya suatu

tindakan untuk mengubah situasi tersebut (Gertler & Wolfe, 2006).

Masalah sosial adalah suatu ketidaksesuaian antara unsur-unsur kebudayaan atau masyarakat, yang membahayakan kehidupan kelompok sosial. Jika terjadi bentrokan antara unsur-unsur yang ada dapat menimbulkan gangguan hubungan sosial seperti kegoyahan dalam kehidupan kelompok atau masyarakat (Mesman, Bongers, & Koot, 2001). Masalah sosial muncul akibat terjadinya perbedaan yang mencolok antara nilai dalam masyarakat dengan realita yang ada. Yang menjadi sumber masalah sosial yaitu seperti proses sosial dan bencana alam. Adanya masalah sosial dalam masyarakat ditetapkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan khusus seperti tokoh masyarakat, pemerintah, organisasi sosial, musyawarah masyarakat, dan lain sebagainya.

C. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan analisis situasi masalah dan landasan teori di atas, dapat disimpulkan bahwa diperlukan pelatihan karya tulis ilmiah bidang ilmu sosial bagi remaja. Hal ini dikhususkan kepada peserta didik yang bersekolah di MAN

2 Model Banjarmasin. Adapun rumusan masalah secara operasional dijabarkan sebagai berikut;

1. Bagaimana pelatihan karya tulis ilmiah bidang ilmu sosial di MAN 2 Banjarmasin?
2. Bagaimana bentuk proposal yang dibuat oleh peserta pelatihan karya tulis ilmiah bidang ilmu sosial di MAN 2 Banjarmasin?

D. Tujuan Kegiatan

Berdasarkan identifikasi dan rumusan masalah, maka kegiatan ini bertujuan untuk:

1. Memberikan deskripsi pelatihan karya tulis ilmiah bidang ilmu sosial di MAN 2 Banjarmasin.
2. Mendeskripsikan bentuk proposal yang dibuat oleh peserta pelatihan karya tulis ilmiah bidang ilmu sosial di MAN 2 Banjarmasin.

E. Manfaat Kegiatan

Manfaat kegiatan ini diharapkan dirasakan oleh peserta pelatihan karya tulis ilmiah bidang ilmu sosial di MAN 2 Banjarmasin, secara rinci dimaksudkan sebagaimana berikut:

1. Bagi peserta pelatihan karya tulis ilmiah bidang ilmu sosial di MAN 2 Banjarmasin meningkatkan sikap ilmiah.
2. Bagi dosen Program Studi Pendidikan IPS

- a. Menjadi sarana implementasi keilmuan yang berguna bagi peserta didik pada jenjang pendidikan menengah/ sederajat.
- b. Sarana peningkatan kepekaan terhadap edukasi peserta didik jenjang pendidikan menengah/ sederajat.
- c. Sebagai sarana komunikasi antar institusi MAN 2 Model Banjarmasin sehingga memunculkan kerjasama.

BAB II

METODE KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

A. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah peserta pelatihan karya tulis ilmiah bidang ilmu sosial di MAN 2 Banjarmasin. Berjumlah 15 orang, yang kemudian dibagi menjadi 5 kelompok kerja.

B. Metode Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat berjudul “**Kegiatan Pelatihan Karya Tulis Ilmiah Bidang Ilmu Sosial Di MAN 2 Model Banjarmasin**”. Kegiatan pengabdian dilaksanakan oleh Program Studi Pendidikan IPS FKIP Universitas Lambung Mangkurat bersama dengan mahasiswa. Penyampaian pelatihan dilakukan dengan metode ceramah bervariasi dan penugasan. Mahasiswa terlibat dalam pengabdian untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa berkenaan dengan pelatihan karya tulis ilmiah untuk jenjang sekolah menengah atas/ sederajat.

C. Jadwal Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan di MAN 2 Model Banjarmasin:

Hari/Pukul : Setiap Senin, pukul 16:00

Tanggal : 24, Februari s.d 09 Maret 2020

Tempat : Jl. Pramuka No. 28 Rt. 20, Sungai Lulut,
Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota
Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70653

D. Organisasi Pelaksanaan**Ketua:**

Nama Lengkap : Mutiani, M.Pd.

NIDN : 0007098902

Program Studi : Pendidikan IPS

Anggota:

Nama Lengkap :Mahmudah Hasanah, M.Pd.

M. Rezky Nor Handy, M.Pd

M. Faisal

Rusli

Hendry Alfiani Arisandi

BAB III

HASIL KEGIATAN

A. REALISASI PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian "**Kegiatan Pelatihan Karya Tulis Ilmiah Bidang Ilmu Sosial Di MAN 2 Model Banjarmasin**" dilaksanakan dalam 3 (tiga) kali kegiatan. Desain pelaksanaan setengah hari (*half day*). Pelatihan dilakukan dengan berkoordinasi bersama dengan Mahasiswa Pendidikan IPS FKIP ULM. Hal ini dimaksudkan agar Program Studi Pendidikan IPS memberikan pelatihan yang menyertakan keterlibatan mahasiswa. Dengan demikian, mahasiswa memiliki pengalaman langsung dalam proses pelatihan penulisan karya tulis ilmiah bagi peserta didik di jenjang Sekolah Menengah Atas/Sederajat.

B. TEMUAN DAN HASIL EVALUASI

Pelaksanaan kegiatan pengabdian "**Kegiatan Pelatihan Karya Tulis Ilmiah Bidang Ilmu Sosial Di MAN 2 Model Banjarmasin**" dilaksanakan lab komputer MAN 2 Model Banjarmasin. Lab ini merupakan tempat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sekolah bidang keminatan ekonomi dan karya tulis ilmiah. Dalam penulisan karya ilmiah, penulis mendapatkan kebermanfaatannya. Dalam konteks pengalaman, tentunya penulis mendapatkan

wawasan terbuka mengenai penulisan karya tulis ilmiah. Namun, faktual masih ditemukan beberapa permasalahan dalam penulisan karya tulis ilmiah. Kesalahan ini masih bersifat teknis, seperti; bagaimana membuat alinea yang efektif, bagaimana membuat tulisan mudah dipahami, bagaimana mengutip dengan benar, dan bagaimana menuliskan referensi. Diharapkan, pemahaman keempat macam kesalahan tersebut memungkinkan menghasilkan karya ilmiah yang lebih baik.

Dalam penulisan karya ilmiah, penulis harus memahami tahapan pekerjaan, pertama, membuat gagasan dalam pemikiran. Gagasan ini muncul dari buku referensi, maupun hasil diskusi dengan teman sejawat. Kedua adalah penulis harus menuangkan gagasan dalam bentuk narasi (tulisan). Proses kerja antara tahapan satu dan dua sangat beragam bagi tiap penulis. Perihal ini dipengaruhi oleh pengalaman dan kebiasaan. Namun demikian, proses kedua memiliki tahapan terpadu dan sistemik. Sehingga dapat memberikan kejelasan pokok karya tulis ilmiah. Secara operasional temuan dikerucutkan sebagai berikut:

1. Minimnya pemahaman peserta didik berkenaan permasalahan sosial yang dapat ditulis menjadi karya tulis ilmiah.
2. Kurangnya literasi berkenaan teknik penulisan karya tulis ilmiah.
3. Adanya tekanan emosional dalam penyelesaian karya tulis ilmiah dikarenakan tugas sekolah yang menumpuk secara bersamaan.

C. PEMBAHASAN

Penulisan karya ilmiah memiliki beberapa tujuan. Secara umum, penulisan karya ilmiah memiliki tujuan melatih seseorang untuk menyusun hasil pemikiran dan hasil penyelidikannya menurut cara-cara yang lazim untuk membuat uraian dan data yang dikemukakan dalam laporan ilmiah. Dalam konteks yang lebih khusus, karya ilmiah memiliki tujuan melaporkan keterangan dan pikiran secara jelas, ringkas dan tegas. Karya ilmiah dapat dibedakan ke dalam dua jenis. Pertama adalah untuk memenuhi tugas; makalah dan laporan buku atau laporan bab.

Karya ilmiah adalah salah satu produk kerja ilmiah. Dengan menyusun karya tulis ilmiah hasil penelitian maka hasil-hasil penelitian dapat didesiminasikan kekhlayak umum baik melalui laporan hasil penelitian maupun jurnal ilmiah (Sudjana, 2008). Dengan demikian manfaat penelitian dapat dipergunakan baik itu untuk mengembangkan ilmu pengetahuan maupun untuk tujuan praktis.

Karya ilmiah adalah karangan yang berisi gagasan ilmiah yang disajikan secara ilmiah serta menggunakan bentuk dan bahasa ilmiah. Karya tulis ilmiah mengusung permasalahan keilmuan. Materi yang dituangkan dalam tulisan ilmiah berupa gagasan-gagasan ilmiah, baik berupa hasil kajian ilmiah maupun hasil-hasil penelitian yang disajikan dalam karya tulis ilmiah. Gagasan-gagasan itu merupakan gambaran perkembangan ilmu pengetahuan yang terekam dalam tulisan ilmiah. Dengan kata lain, karya tulis ilmiah merupakan karangan yang menyajikan fakta umum yang dapat dibuktikan kebenarannya secara ilmiah dan ditulis dengan metodologi yang tepat.

Menulis karya ilmiah adalah kegiatan menulis yang merupakan penuangan data lapangan atau gagasan pemikiran

ke dalam bentuk karangan dengan mengikuti aturan dan metode ilmu pengetahuan (Depdiknas, 2001). Karya tulis memiliki beberapa ciri, yaitu logis, sistematis, dan objektif. Karya tulis yang logis berarti karya tulis yang memiliki data, argumen, dan penalaran ilmiah yang bisa diterima oleh logika. Sistematis berarti permasalahan yang disampaikan tersusun secara teratur, runut, dan tidak tumpang tindih (Brotowidjoyo, 1985). Objektif berarti penjelasan yang disampaikan tidak berlebih-lebihan.

Realitas menunjukkan bahwa kualitas karya ilmiah mahasiswa juga tergolong masih rendah, bahkan banyak diantaranya meng*copy paste* karya ilmiah sebelumnya atau masih banyak ditemukan kesalahan dalam penulisan karya ilmiah baik itu secara metodologis maupun teknik penulisan. Dengan kata lain, penulisan karya ilmiah cenderung merupakan hasil plagiasi dari karya ilmiah sebelumnya (tanpa ada kejelasan sumber). Rendahnya kualitas karya ilmiah ini disebabkan oleh minimnya penguasaan pengetahuan, metodologi penelitian, hingga kondisi emosional yang tidak stabil. Di sisi lain, dan rendahnya penguasaan ketrampilan menulis ilmiah juga menjadi polemik klasik dalam penulisan.

Berikut gambaran aktivitas menulis di MAN 2 Model Banjarmasin:

Gambar 1. Aktivitas Pelatihan



Sumber: Dokumentasi Pribadi, Maret 2020

Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah yang dikembangkan di sekolah mempunyai beberapa manfaat bagi peserta didik, sebagai berikut: (1) Manfaat bagi peserta didik: (a) Membangkitkan rasa keingintahuan terhadap fenomena alam yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi, (b) Meningkatkan kemampuan berpikir terhadap fenomena alam, (c) Meningkatkan kreativitas yang menumbuhkan kemampuan berkreasi dan daya kritis, (d) Menambah wawasan mengenai ilmu pengetahuan dan teknologi, (e) Meningkatkan keterampilan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, (f) Meningkatkan minat membaca tentang hal-hal yang berkaitan

dengan pengetahuan dan teknologi, (g) Memperluas wawasan dan kemampuan komunikasi melalui pengalaman diskusi, debat, dan presentasi ilmiah, (h) Memperkenalkan cara-cara berorganisasi secara formal, (i) Sebagai wahana untuk menempa kedewasaan sikap dan kepribadian, (j) Mengenal sifat-sifat ilmiah, jujur, optimis, terbuka, percaya diri, toleransi, kreatif, kritis, dan skeptis, (k) Sebagai ajang uji coba prestasi dan prestise, (l) Membuka kesempatan untuk mendapat prioritas melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan berkualitas.

Dalam penulisan karya tulis ilmiah, diperlukan pemahaman terhadap tahapan penelitian secara umum meliputi: (1) Memilih dan mendefinisikan masalah. Sebuah masalah merupakan hipotesis atau pertanyaan terhadap masalah pendidikan yang dapat diuji atau dijawab melalui pengumpulan dan analisis data, (2) Menetapkan prosedur penelitian. Prosedur penelitian mencakup subjek dan pengembangan instrument pengukuran, (3) Mengumpulkan data. Setelah prosedur penelitian ditetapkan, langkah berikutnya adalah mengumpulkan data.

Berdasarkan hasil konfirmasi dengan peserta didik dan guru pendamping, dalam meningkatkan literasi menulis peserta didik memerlukan dukungan kajian literatur yang memadai. Hal ini tentunya tidak hanya menunjang tata tulis yang baik dalam penulisan tetapi juga menjadikan kemasan ide kewirausahaan yang lebih optimal. Penyusunan karya ilmiah sebagai kegiatan penuangan gagasan, ide, pengetahuan tidak serta merta menjadi karya sesuai katagori keilmiahannya. Karya dituangkan memerlukan proses tertentu.

Proses penulisan karya ilmiah sebagaimana menulis pada umumnya membutuhkan perencanaan agar jalan pikiran terarah dan tidak terjadi kerancauan. Perencanaan karya ilmiah disebut juga dengan tahap pramenulis. Tahap prapenulisan mengacu pada proses perencanaan atau persiapan dalam menulis. Tahap ini merupakan tahap yang sangat penting dalam proses menulis. Dengan demikian, tim menyakini bahwa lebih dari 70% waktu dalam menulis terletak pada tahap prapenulisan. Pada tahap prapenulisan hal yang harus dilakukan adalah menentukan topik, menetapkan tujuan, mengumpulkan bahan, dan membuat kerangka karangan.

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Karya ilmiah adalah karangan yang berisi gagasan ilmiah yang disajikan secara ilmiah serta menggunakan bentuk dan bahasa ilmiah. Karya tulis ilmiah mengungkap permasalahan keilmuan. Materi yang dituangkan dalam tulisan ilmiah berupa gagasan-gagasan ilmiah, baik berupa hasil kajian ilmiah maupun hasil-hasil penelitian yang disajikan dalam karya tulis ilmiah. Gagasan tersebut dijadikan sebagai gambaran perkembangan ilmu pengetahuan yang terekam dalam tulisan ilmiah.

Pelatihan penulisan karya ilmiah merupakan satu bentuk terobosan yang dapat dilakukan dengan memanfaatkan jalur pendidikan non-kurikuler. Kegiatan ini secara nyata diintegrasikan dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan maksud mengembangkan sumberdaya manusia dalam merespon inovasi dan pengembangan iptek. Di samping itu, pelatihan penulisan karya ilmiah di MAN 2 Model Banjarmasin ditujukan untuk meningkatkan kesadaran (literasi) terhadap pentingnya sikap dan minat terhadap penelitian dan ilmu pengetahuan. Adanya gap antara remaja dan bidang tersebut disebabkan: kurangnya

lembaga atau perorangan yang peduli pentingnya “*research-minded*” bagi remaja, terbatasnya kesediaan sarana dan belum adanya suatu kurikulum ke arah tercapainya wawasan ilmiah bagi peserta didik.

B. SARAN

Adapun saran untuk pengembangan kegiatan masyarakat Program Studi Pendidikan IPS FKIP Universitas Lambung Mangkurat antara lain;

1. Program Studi Pendidikan IPS FKIP Universitas Lambung Mangkurat mampu meningkatkan pola kegiatan serupa di beberapa sekolah negeri maupun swasta sehingga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas peserta didik dalam membuat karya tulis ilmiah.
2. Bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS FKIP Universitas Lambung Mangkurat diharapkan mampu mengaplikasikan kemampuan akademik (keterampilan menulis) kepada khalayak.
3. Meningkatkan kerjasama dengan lembaga sekolah dalam peningkatan kualifikasi sumber daya manusia dan penerapan pengalaman pelatihan penulisan secara langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Anurrahman. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Arif, M. (2015). Model pembelajaran konstruktivisme pada materi pengaruh perkembangan Iptek. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, 16 (1).
- Arthur, R. (2018). Evaluasi program diklat karya tulis ilmiah untuk widyaiswara Pusbangtendik Kemdikbud. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 22 (1), 35-48.
- Assapari, M. M. (2014). Eksistensi bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan perkembangannya di era globalisasi. *Prasi*, 9 (18).
- Brotowidjoyo, M. D. (1985). *Penulisan Karangan Ilmiah*. Jakarta: Akademika Presindo.
- Bryson, J. M. (1999). *Perencanaan Strategis Organisasi Sosial*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Depdiknas. (2001). *Pedoman Penyusunan Karya Tulis Ilmiah di Bidang Pendidikan dan Angka Kredit Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikdasmen Direktorat Tenaga Kependidikan.
- Dunlosky, J., Rawson, K. A., Marsh, E. J., Nathan, M. J., & Willingham, D. T. (2013). Improving students' learning with effective learning techniques: Promising directions from cognitive and educational psychology. *Psychological Science in the Public Interest*, 14 (1), 4-58.
- Engels, T. C., Ossenblok, T. L., & Spruyt, E. H. (2012). Changing publication patterns in the social sciences and humanities, 2000–2009. *Scientometrics*, 93 (2), 373-390.
- Gertler, M. S., & Wolfe, D. A. (2006). Spaces of knowledge flows: Clusters in a global context. *Clusters and regional development: Critical reflections and explorations*, 218-235.
- Goodchild, M. F., & Janelle, D. G. (2010). Toward critical spatial thinking in the social sciences and humanities. *GeoJournal*, 75 (1), 3-13.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia.
- Kurniadi, F. (2017). Penulisan karya tulis ilmiah mahasiswa dengan media aplikasi pengolah kata. *Aksis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1 (2) , 267-277.
- Larivi? re, V., Gingras, Y., & Archambault, É. (2006). Canadian collaboration networks: A comparative analysis of the

- natural sciences, social sciences and the humanities. *Scientometrics*, 68 (3) , 519-533.
- Maryadi. (2001). *Pembudayaan Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Mesman, J., Bongers, I. L., & Koot, H. M. (2001). Preschool developmental pathways to preadolescent internalizing and externalizing problems. *The Journal of Child Psychology and Psychiatry and Allied Disciplines*, 42 (5), 679-689.
- Olmos-Peñuela, J., Molas-Gallart, J., & Castro-Martínez, E. (2014). Informal collaborations between social sciences and humanities researchers and non-academic partners. *Science and Public Policy*, 41 (4), 493-506.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Soeparno. (2003). *Bahasa Indonesia Untuk Penulisan Karya Tulis Ilmiah. Makalah Disampaikan Dalam Kegiatan Pelatihan Penulisan Bahan Kuliah (Buku Pegangan Kuliah)*. Yogyakarta: Jurusan AP FIP UNY.
- Suyanto. (2003). *Teknik Penulisan Artikel Ilmiah*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tanjung, B. N., & Ardial. (2008). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Proposal, Skripsi, dan Tesis) dan Mempersiapkan Diri Menjadi Penuli Artikel Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Tatang, M. A. (2006). *Menulis Karya Ilmiah (Artikel). Makalah Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru-Guru se-Indonesia*. Yogyakarta.
- Wardhani. (2007). *Menulis Karya Ilmiah* . Bandung : Nusa Media.

DOKUMENTASI











KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat Jalan Brigjen H. Hasan Basry Banjarmasin 70123

Telpon (0511) 3304914

Laman <http://fkip.ulm.ac.id>

SURAT TUGAS

Nomor: 2417 /UN8.1.2/KP/2020

Memperhatikan surat Koordinator Program Studi Pendidikan IPS Nomor 124/UN8.1.2.1.6/KP/2020 tanggal 24 Agustus 2020, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat menugaskan:

| No. | Nama | NIP/NIM | Jabatan |
|-----|----------------------------------|--------------------|---------|
| 1 | Mutiani, M.Pd. | 198909072018032001 | Ketua |
| 2 | Mahmudah Hasanah, M.Pd. | 197903212005012002 | Anggota |
| 3 | Muhammad Rezky Noor Handy, M.Pd. | 199209132019031016 | Anggota |
| 4 | M. Faisal | 1610128110005 | Anggota |
| 5 | Rusli | 1610128210017 | Anggota |
| 6 | Hendy Alfiani Arisandi | 1810128220010 | Anggota |

Untuk melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berjudul **"Kegiatan Pelatihan Karya Tulis Ilmiah Bidang Ilmu Sosial di MAN 2 Model Banjarmasin"**, yang dilaksanakan pada:

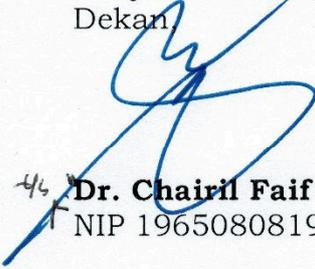
Waktu Penelitian : Bulan Agustus 2020

Tempat Penelitian : Banjarmasin, Kalimantan Selatan

Demikian surat tugas ini dibuat untuk disampaikan dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Banjarmasin,
Dekan

07 SEP 2020


46 Dr. Chairil Faif Pasani, M.Si.
NIP 196508081993031003

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN

=====

SURAT PERJANJIAN KERJA

Nomor : 1716a/UN8.1.2//PG/2020

Pada hari ini Senin Pada Tanggal Tiga Belas Bulan Juli Tahun Dua Ribu Dua Puluh yang bertandatangan di bawah ini :

1. Dr. Chairil Faif Pasani, M.Si : Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin, yang Selanjutnya disebut sebagai PIHAK PERTAMA ;
2. Mutiani, S.Pd., M.Pd., : Yang bertindak dan atas nama TIM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT dengan Judul

"Kegiatan Pelatihan Karya Tulis Ilmiah Bidang Ilmu Sosial di MAN 2 Model Banjarmasin"

Yang selanjutnya disebut PIHAK KEDUA :

Telah membaca dan meneliti yang diajukan, maka kedua belah pihak sepakat telah mengadakan Perjanjian kerja tentang Pengabdian kepada Masyarakat dengan ketentuan uraian pasal - pasal seperti tersebut di bawah ini.

Pasal I
Tugas Pekerjaan

PIHAK PERTAMA meminta kepada PIHAK KEDUA, dan PIHAK KEDUA menerima untuk Melaksanakan pekerjaan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul :

"Kegiatan Pelatihan Karya Tulis Ilmiah Bidang Ilmu Sosial di MAN 2 Model Banjarmasin"

Sampai menjadi naskah dan melengkapi/menyempurnakan kekurangan setelah di evaluasi / di Seminarkan apabila diminta.

Pasal II
Pegangan Kerja

Tugas pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat seperti tersebut pada Pasal I wajib diselesaikan oleh PIHAK KEDUA berdasarkan rancangan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah disepakati seperti tercantum dalam lampiran Surat Perjanjian Kerja.

Pasal III
Jangka Waktu Penyelesaian Pekerjaan

PIHAK KEDUA melaksanakan pekerjaan tersebut pada Pasal I terhitung mulai Surat Perjanjian Kerja ini ditandatangani dan berakhir paling lambat tanggal Tiga Belas Bulan September Tahun Dua Ribu Dua Puluh sebanyak 3 (tiga) rangkap dan diterima dalam keadaan baik oleh PIHAK PERTAMA

Pasal IV

Nilai Perjanjian untuk menyelesaikan pekerjaan dalam Pasal I adalah sebesar **Rp 4.000.000,-** Pembayaran dibagi dua tahap, tahap pertama sebanyak 75% dan tahap kedua sampai selesai hasil Pengabdian kepada Masyarakat dibayar 25% dan pembayaran melalui BPP FKIP Unlam setelah Surat Perjanjian Kerja ini ditandatangani oleh PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA.

Pasal V

1. Apabila penyerahan hasil pekerjaan ini tidak dilaksanakan pada waktu yang telah ditentukan dalam Pasal III, maka PIHAK KEDUA dikenakan denda sebesar 1% untuk setiap hari untuk keterlambatan dengan jumlah denda setinggi-tingginya 5% dari nilai perjanjian dengan mana dilaksanakan khusus keterlambatan dan tanpa memperhatikan ayat III dan ayat V ini.
2. Dalam hal ini denda maksimal telah tercapai, maka atas dasar pertimbangan Fakultas PIHAK PERTAMA berhak membatalkan Surat Perjanjian Kerja ini secara sepihak.
3. Apabila pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat dan prosesnya tetap dilanjutkan oleh Pihak kedua dan apabila batas waktunya telah disepakati bersama kembali, maka apabila terjadi keterlambatan akan dikenakan kembali denda dan sanksi sesuai pasal 5 ayat 1 dan 2 diatas.
4. Apabila diputuskan kontrak secara sepihak sesuai dengan ayat 2 pasal 5 ini maka PIHAK KEDUA diwajibkan membayar ganti rugi sebesar dana yang sudah diterima dan menyerahkan Selengkapannya berkas - berkas hasil Pengabdian kepada Masyarakat kepada PIHAK PERTAMA

Pasal VI
Penutup

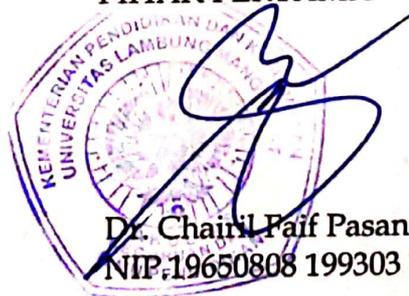
Demikian Surat Perjanjian Kerja ini dibuat dengan persetujuan kedua belah pihak dan dibuat 3 (tiga) rangkap yang aslinya untuk PIHAK PERTAMA dan tembusanya untuk PIHAK KEDUA dan BPP FKIP ULM.

PIHAK KEDUA



Mutiani, S.Pd., M.Pd.,
NIP. 19890907 201803 2 001

PIHAK PERTAMA



Dr. Chairil Faif Pasani, M.Si
NIP. 19650808 199303 1 003

Pasal III
Jangka Waktu Penyelesaian Pekerjaan

PIHAK KEDUA melaksanakan pekerjaan tersebut pada Pasal I terhitung mulai Surat Perjanjian Kerja ini ditandatangani dan berakhir paling lambat tanggal Tiga Belas Bulan September Tahun Dua Ribu Dua Puluh sebanyak 3 (tiga) rangkap dan diterima dalam keadaan baik oleh PIHAK PERTAMA

Pasal IV

Nilai Perjanjian untuk menyelesaikan pekerjaan dalam Pasal I adalah sebesar Rp 4.000.000,- Pembayaran dibagi dua tahap, tahap pertama sebanyak 75% dan tahap kedua sampai selesai hasil Pengabdian kepada Masyarakat dibayar 25% dan pembayaran melalui BPP FKIP Unlam setelah Surat Perjanjian Kerja ini ditandatangani oleh PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA.

Pasal V

1. Apabila penyerahan hasil pekerjaan ini tidak dilaksanakan pada waktu yang telah ditentukan dalam Pasal III, maka PIHAK KEDUA dikenakan denda sebesar 1% untuk setiap hari untuk keterlambatan dengan jumlah denda setinggi-tingginya 5% dari nilai perjanjian dengan mana dilaksanakan khusus keterlambatan dan tanpa memperhatikan ayat III dan ayat V ini.
2. Dalam hal ini denda maksimal telah tercapai, maka atas dasar pertimbangan Fakultas PIHAK PERTAMA berhak membatalkan Surat Perjanjian Kerja ini secara sepihak.
3. Apabila pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat dan prosesnya tetap dilanjutkan oleh Pihak kedua dan apabila batas waktunya telah disepakati bersama kembali, maka apabila terjadi keterlambatan akan dikenakan kembali denda dan sanksi sesuai pasal 5 ayat 1 dan 2 diatas.
4. Apabila diputuskan kontrak secara sepihak sesuai dengan ayat 2 pasal 5 ini maka PIHAK KEDUA diwajibkan membayar ganti rugi sebesar dana yang sudah diterima dan menyerahkan Selengkapannya berkas - berkas hasil Pengabdian kepada Masyarakat kepada PIHAK PERTAMA

Pasal VI
Penutup

Demikian Surat Perjanjian Kerja ini dibuat dengan persetujuan kedua belah pihak dan dibuat 3 (tiga) rangkap yang aslinya untuk PIHAK PERTAMA dan tembusannya untuk PIHAK KEDUA dan BPP FKIP ULM.

PIHAK KEDUA



Mutiani, S.Pd., M.Pd.,
NIP. 19890907 201803 2 001

PIHAK PERTAMA



Dr. Chairil Faif Pasani, M.Si
NIP. 19650808 199303 1 003



Banjarmasin, 8 September 2020

No : 006/BTJPM/VI/2020
Lampiran : -
Hal : *Accepted Letter*

Kepada:
Yth. Mutiani, M. Pd
Universitas Lambung Mangkurat

Dengan hormat,

Berdasarkan hasil penilaian *review* tim reviewer jurnal “Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat” FKIP ULM, dengan ini kami menyampaikan bahwa artikel berikut ini:

Judul Improvement of Scientific Attitudes Through Training of Social Science Scientific Writing in MAN 2 Model Banjarmasin

Penulis Mutiani, M. Pd

Diterima untuk dipublikasikan pada Volume 2 Nomor 2 Tahun 2020. Atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Ketua Editor

Or. Chairil Faif Pasani, M. Si
NIP 196508081993031003